

## Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Minat Baca pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kabupaten Pangkep

Nahariah<sup>1</sup> Rahmawati<sup>2</sup> Muh. Yunus<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patompo Makassar,  
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [fps@unpatompo.ac.id](mailto:fps@unpatompo.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap minat baca siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Penelitian ini dilakukan di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep, yang membahas tentang penerapan media gambar berseri terhadap minat baca siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan media gambar terlaksana dengan baik dan efektif, (2) minat baca kelas kontrol pada mata pelajaran IPS masih kurang karena terdapat banyak siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran, sedangkan pada kelas eksperimen terdapat perbedaan menonjol, siswa bersemangat dalam belajar juga aktif, dan (3) adanya pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap minat belajar kelas IV pada mata pelajaran IPS.

**Kata Kunci:** Media Gambar Berseri, Minat Baca, Pembelajaran IPS



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan IPS merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang tertuang dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, mencakup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan IPS terpadu yang didalamnya mencakup materi geografi, sejarah, dan ekonomi, Sapriya, dkk. (2006, hlm.5) mengemukakan bahwa: IPS adalah suatu mata pelajaran atau program studi yang ada di dalam kurikulum persekolahan. Kurikulum adalah produk dari kebijaksanaan pemerintah hasil studi masyarakat yang selalu berubah. Sehingga apapun yang ada di dalam kurikulum akan selalu berisi muatan yang berisi pesan nilai, norma, dan prinsip-prinsip moral yang sejalan dengan kebutuhan dan kepentingan pemerintah dan masyarakat. Pemrograman pendidikan IPS bertujuan untuk menciptakan lulusan atau siswa yang memiliki sikap, etika, kepribadian, serta pengetahuan dan keterampilan, yang tidak hanya terampil tangannya saja, tetapi juga lembut hatinya, dan cerdas otaknya. Meskipun IPS merupakan ilmu yang banyak sekali manfaatnya bagi kehidupan peserta didik ke depannya, tetapi sebagian besar siswa kelas IV SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep kurang menyukai IPS, alasannya karena IPS ilmu yang sulit, menakutkan dan selalu berkutat dengan teori-teori yang begitu banyak.

Akibatnya siswa jenuh dengan IPS, kejenuhan siswa menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi sehingga siswa sulit untuk menguasai materi IPS yang disampaikan guru. Salah satu materi IPS yang dianggap sulit bagi siswa kelas IV SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep adalah Kegiatan Ekonomi. Berdasarkan informasi guru siswa kelas IV SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep masih banyak siswa yang bingung materi Kegiatan Ekonomi dan sebagian besar siswa belum mengetahui pekerjaan yang

sesuai dengan kondisi lingkungan. Sebenarnya materi ini mudah asalkan siswa mau mempelajarinya, memperhatikan penjelasan guru serta bertanya ketika mengalami kesulitan. Tetapi rendahnya minat baca dan kesulitan siswa untuk berkonsentrasi selama proses belajar mengajar berlangsung menyebabkan siswa kesulitan menguasai materi ini. Selain rendahnya hasil belajar siswa dan penggunaan media yang kurang mendukung, penyebab lain dari penggunaan media yang kurang mendukung dalam materi Kegiatan Ekonomi adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru masih monoton, yaitu hanya dengan metode ceramah saja, di sini siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran karena guru hanya terus menerus memberikan ceramah di depan kelas serta kurang memperhatikan kondisi kelas.

Guru tidak mengetahui apakah siswa sudah benar-benar paham atau belum dengan materi yang disampaikan kadang kala ketika guru tengah berceramah menyampaikan materi tanpa guru sadari ternyata siswa asyik mengobrol sendiri di belakang, bahkan tidak jarang ada siswa yang tidur di kelas. Saat siswa ditanya tentang cara yang dapat membuat mereka semangat dalam belajar pada materi kegiatan ekonomi, ada yang menjawab bahwa praktek langsung dengan teman-teman akan dapat membuat mereka lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Tetapi guru tidak pernah mengajak siswa untuk praktek langsung dalam mengajarnya. Akibatnya mereka tidak mampu menguasai materi dan masih saja kesulitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan akhirnya kesulitan siswa dalam memahami materi Kegiatan Ekonomi berimbas pada rendahnya hasil belajar, karena lebih dari 70% siswanya mendapat skor di bawah 70 sebagai batas tuntas minimal.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, angket dan dokumentasi.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Melihat hasil penelitian pada penghitungan analisis data angket minat baca siswa pada mata pelajaran IPS materi Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, maka hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan media gambar/cetak berseri terhadap minat baca siswa kelas IV, selanjutnya akan dibahas sebagai berikut:

##### **Penerapan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran IPS**

Dalam hal ini untuk mengetahui minat baca siswa selama proses belajar mengajar di kelas, dengan guru menerapkan media gambar di kelas IV, alokasi waktu yang disediakan satu kali pertemuan yaitu 2x35 menit. Berdasarkan hasil penelitian diatas dalam pembahasan ini siswa diminta untuk memperhatikan dan mengamati media gambar berseri yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS yang telah disediakan dan diterapkan oleh peneliti. Media gambar yang digunakan untuk mengomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada siswa pada umumnya bersifat lebih representatif dari pada sebuah sketsa sehingga gambar lebih banyak dan lebih akurat yang dapat mencitrakan objek seperti realita yang sebenarnya. Dengan media gambar juga dapat digunakan untuk memperlihatkan profil seorang tokoh atau sebuah peristiwa bersejarah, yang diampaikan melalui kata-kata. Seperti pepatah Inggris "*picture can tell a thousand word.*" Artinya, sebuah gambar dapat bercerita dalam ribuan kata-kata. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Nanda Arina Rifqiani dalam jurnal yang berjudul

Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Minat Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar, menjelaskan bahwa pengaruh media gambar berseri terhadap minat membaca dan respon siswa setelah menggunakan media tersebut. Populasi yang diteliti adalah kelas I A dan B di Sekolah Dasar Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan media gambar berseri sebagai variabel independen dan minat membaca sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan lembar angket respon siswa. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar berseri (kelas eksperimen) di kelas I A termasuk dalam kategori baik. 2) Hasil belajar siswa kelas I B yang tidak menggunakan media gambar berseri (kelas kontrol) juga termasuk dalam kategori baik.

### **Hasil Minat baca Siswa Kelas IVA (Kelas Kontrol) dan Kelas IVB (Kelas Eksperimen)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, minat baca di kelas kontrol masih kurang pada mata pelajaran IPS, dibuktikan melalui hasil angket minat baca siswa kelas kontrol yang didapatkan yaitu pada golongan tinggi terdapat 3 orang siswa yang tergolong sedang terdapat 16 orang siswa, dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Sedangkan hasil minat baca siswa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu pada golongan tinggi sebanyak 6 orang siswa, yang tergolong sedang sebanyak 12 orang siswa, dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Arif Widodo dengan judul "Analisis penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia di sekolah dasar." Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penggunaan gambar berseri sebagai media dalam membaca bagi anak Disleksia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Disleksia kelas IV di SDN Repok Puyung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca dan observasi. Data disajikan dalam bentuk diagram, kemudian dianalisis secara deskriptif. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah media gambar berseri dapat membantu siswa Disleksia dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka. Peningkatan keterampilan membaca sebagai reaksi peningkatan memori siswa Disleksia melalui gambar. Temuan lain dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas belajar dan motivasi membaca bagi siswa Disleksia.

### **Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Minat baca Siswa Kelas IV**

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada uji "t" yang telah diperoleh data maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya adanya perbedaan signifikan minat baca siswa kelas kontrol dan eksperimen kelas IVA dan IVB pada mata pelajaran IPS dengan materi Keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dan Perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan hasil yang signifikan. Pada taraf signifikan 5% membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan media gambar/cetak berhasil meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Dalam hal ini dapat dilihat pada hasil nilai angket siswa

yang berbeda dari kelas eksperimen yang lebih besar minat belajarnya dengan menerapkan media gambar dalam proses belajar mengajarnya dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa media gambar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Penelitian di atas diperkuat dari jurnal yang ditulis oleh Vivi Rachmatul Hidayati dalam judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas IV di SDN Repok Puyung Lombok Tengah. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan one group pretest posttest design. Pengumpulan data dilakukan dengan test dan observasi. Instrument penelitian berupa test kemampuan menulis dan pedoman observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistic inferensial. Hipotesis diuji dengan teknik uji dua rata-rata menggunakan Paired Sample T-Test. Rata-rata nilai pretest adalah 65.65 sedangkan nilai rata-rata posttest= 77.05. Berdasarkan hasil uji hipotesis,  $\text{Sig.} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa di SDN Repok Puyung.

#### **KESIMPULAN**

1. Penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yaitu berupa gambar/cetak pada mata pelajaran IPS. Penerapan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Setelah pembelajaran selesai maka peneliti mulai menyebarkan angket kepada responden sebanyak 15 butir pernyataan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
2. Minat baca siswa kelas kontrol dan eksperimen kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Minat baca siswa pada kelas kontrol sebelum diterapkan media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas IV.A setelah pembelajaran selesai dan penyebaran angket kepada siswa yang termasuk dalam kategori tinggi 3 orang, dengan nilai angket 60 keatas, kategori sedang 16 orang dan kategori rendah 4 orang siswa. Dari data terlihat pada saat observasi pembelajaran IPS kelas kontrol berlangsung, terdapat siswa yang keluar masuk kelas dan kurang fokus dalam belajar. Minat baca siswa pada kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan media gambar dapat diketahui bahwa 6 orang siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi, 12 orang medapat nilai kategori sedang dan 2 orang kategori rendah. Dapat dijelaskan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat bersemangat untuk belajar, banyak siswa lebih aktif bertanya dan memahami materi saat menggunakan media gambar berseri .
3. Pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan media gambar terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Culia Pulau Doang Doangan Caddi Kab Pangkep.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi". Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2011. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, h. 3.
- Dewantara, K. H. (1977). Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama : Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

- Dimayanti dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, h. 22.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2009. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara, h. 14.
- Hamzah B Uno. 2013. Belajar dengan Pendekatan Palkem: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara, h. 138.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses pendidikan dasar dan pendidikan menengah 2013, h. 3-4.
- Rizqi, M. R. 2018. "Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab", Jurnal ELIbtikar, Vol. 7 No. 2 (2018), h. 148-149.
- Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. 2015. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 22.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&. Bandung: Alfabeta.